

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang membangun. Pembangunan dalam bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta meningkatkan mutu dan kemudahan pelayanan bagi seluruh lapisan masyarakat. Upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu bangsa.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ini dapat dicapai salah satunya adalah dengan pendidikan. Berdasarkan Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II Pasal 3 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal (sekolah), Pendidikan Non-Formal (pendidikan luar sekolah), dan Pendidikan Informal yang berlangsung di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Salah satu Pendidikan Formal pada jenjang Pendidikan Tinggi adalah Universitas Pendidikan Indonesia dan Politeknik Kesehatan Bandung.

Politeknik Kesehatan Bandung memiliki berbagai jurusan salah satunya adalah Jurusan Gizi. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung merupakan Lembaga Pendidikan Program Pendidikan Tenaga Profesional Gizi yang menghasilkan dan memenuhi tenaga gizi yang bermutu melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi calon tenaga gizi. Diantara Program Pendidikan tersebut adalah Program Pendidikan Tenaga Profesional Gizi, yaitu Ahli Madya Gizi. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung mengarahkan lulusannya menjadi *agent of change* di bidang gizi dan kesehatan masyarakat, mampu aktif berperan serta dalam sistem pelayanan kesehatan menuju pada peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya perbaikan gizi.

Tujuan program Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung menurut Kurikulum Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung (2007) yaitu menghasilkan Ahli Madya yang akan berperan sebagai:

1. Pelaku tata laksana Gizi di Rumah Sakit.
2. Penyelenggara makanan di rumah Sakit, Pusat Olahraga, Panti sosial, dan anak Sekolah.
3. Pengelola gizi masyarakat di Puskesmas
4. Penyuluh gizi dan konsultasi gizi
5. Penilaian mutu gizi di Rumah Sakit, Puskesmas.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung merupakan Lembaga Pendidikan Formal yang mempunyai tujuan pendidikan menghasilkan ahli gizi dengan wewenang salah satunya adalah melakukan penyuluhan gizi terhadap berbagai permasalahan gizi dan memiliki fungsi dan peran sebagai penyuluh gizi.

Penyuluhan gizi adalah serangkaian proses perubahan perilaku yang diberikan di luar bangku sekolah (non-formal) dan dimaksudkan agar terjadi perubahan perilaku pada diri sasaran hingga mereka tahu, mau, dan mampu menggunakan jenis-jenis pangan bergizi dalam konsumsi pangan sehari-hari dalam rangka menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarganya (Pranadji: 1992). Seorang yang melaksanakan penyuluhan gizi harus mempunyai wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas.

Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung harus melakukan praktek penyuluhan gizi di masyarakat meliputi praktek penyuluhan gizi pada ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak sekolah. Mahasiswa yang akan melakukan praktek penyuluhan gizi di masyarakat dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan salah satunya melalui pembelajaran dalam Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan. Menurut Kurikulum Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung (2007) mata kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan merupakan Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang diberikan pada tingkat 1 semester 2 dengan bobot 3 sks, dan mempelajari tentang gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi konsep dan prinsip Angka Kecukupan Gizi (AKG), gizi bagi ibu menyusui dan hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut, pengkajian menu sehat seimbang, perencanaan menu sehat seimbang, mengolah menu sehat seimbang dan menilai menu sehat seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Hasil belajar mata kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan meliputi

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan dalam praktek penyuluhan gizi di masyarakat.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam Kurikulum Ketentuan Pokok dan Struktur Program 2006 merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang melaksanakan pendidikan berbagai bidang keilmuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial, ilmu kesehatan, ilmu agama, dan disiplin ilmu lainnya pada berbagai jalur, jenjang dan jenis pendidikan. UPI memiliki berbagai fakultas diantaranya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) sebagai suatu lembaga yang menghasilkan tenaga pendidik dalam bidang Teknologi dan Kejuruan baik di persekolahan maupun di luar persekolahan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga adalah salah satu Jurusan yang berada dalam lingkup FPTK yang memiliki 3 Program Studi, yaitu Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana, dan PKK. Program Studi Pendidikan Tata Boga terbagi ke dalam 5 Paket Pilihan; 1) Paket Manajemen Patiseri, 2) Paket Manajemen Katering, 3) Paket Manajemen Dietetika, 4) Paket Manajemen Pariwisata, dan 5) Paket Manajemen Restoran (Departemen Pendidikan Nasional: 2006).

Paket Manajemen Dietetika Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki program perkuliahan yang hampir sama dengan Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Gizi Bandung. Kesamaan ini diantaranya adalah mahasiswa Paket Manajemen Dietetika Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI mendapatkan pengetahuan dan wawasan dari mata kuliah Ilmu Gizi, Kimia Dasar, Kimia Makanan, Dietetika, Mikrobiologi dan Sanitasi Higiene Makanan, Kesehatan dan Ilmu Penyakit, Pengetahuan Bahan Makanan, Gizi dan Diet, Diet

Khusus, Diet Penyakit, Pendidikan Nutrisi, Praktek Industri Makanan Diet, dan Penyuluhan Gizi.

Sebagai mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Dietetika, penulis tertarik untuk meneliti pemanfaatan hasil belajar "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" pada praktek penyuluhan gizi yang meliputi praktek penyuluhan gizi pada ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak sekolah. Hasil belajar Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan merupakan salah satu upaya untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan pada praktek penyuluhan gizi.

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) pada Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang tercantum dalam kurikulum Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung. Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dan prinsip Angka Kecukupan Gizi (AKG), gizi bagi ibu menyusui dan hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut, pengkajian menu sehat seimbang, perencanaan menu sehat seimbang, mengolah menu sehat seimbang dan menilai menu sehat seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Hasil belajar mata kuliah "Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan" di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung dapat diterapkan pada praktek penyuluhan gizi di masyarakat.

Penelitian tentang Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007 akan lebih terarah jika dibatasi permasalahannya. Penulis membatasi penelitian pada:

- a. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan kognitif, meliputi pengetahuan tentang gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi konsep AKG, konsep dan prinsip gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.
- b. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan afektif, meliputi sikap teliti dan cermat mengkaji dan merencanakan menu sehat seimbang, bagi ibu hamil dan menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.
- c. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan ditinjau dari kemampuan psikomotorik, meliputi keterampilan dalam merencanakan menu sehat seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian pokok dalam melakukan penelitian pendidikan dan langkah awal dalam menentukan problematika penelitian, sehingga dengan adanya rumusan masalah diharapkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini lebih spesifik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiono (2009:56) bahwa “Perumusan

masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada Praktek Penyuluhan Gizi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan data kemudian dianalisis mengenai pemanfaatan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek penyuluhan gizi Mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendapatkan gambaran data tentang:

- a. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan kognitif, meliputi pengetahuan tentang gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi konsep AKG, konsep dan prinsip gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.
- b. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan afektif, meliputi sikap teliti dan cermat mengkaji dan merencanakan menu sehat seimbang, bagi ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.

- c. Pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan pada praktek penyuluhan ditinjau dari kemampuan psikomotorik, meliputi keterampilan dalam merencanakan menu sehat seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang langsung maupun tidak langsung bersentuhan dengan masalah penelitian ini, manfaat bagi peneliti adalah dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam penelitian tentang Pemanfaatan Hasil Belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” Pada Praktek Penyuluhan Gizi.

E. Asumsi

Pengertian asumsi atau anggapan dasar menurut Winarno Surakhmad (Arikunto, S. 2006:65) adalah “Sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi menurut Arikunto, S (2006: 24) adalah “Sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti di dalam melaksanakan penelitiannya”.

Pengertian asumsi menurut Winarno Surakhmad dan Suharsimi Arikunto dijadikan landasan di dalam perumusan asumsi dalam penelitian ini, maka yang menjadikan asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan yang dicapai oleh mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung dapat ditunjukkan dengan penguasaan dan perubahan kemampuan baik kognitif, afektif, dan

psikomotor. Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Sudjana, N (2009:3) bahwa: “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”.

2. Hasil belajar yang diperoleh dari mata kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan akan menjadi bekal untuk pelaksanaan praktek penyuluhan gizi
Asumsi tersebut mengacu pada pendapat Sudjana (2001:22), bahwa:

Hasil yang dicapai seseorang menunjukkan hasil belajar yang berciri menyeluruh atau komprehensif, yakni mencakup ranah kognitif atau pengetahuan dan wawasan; ranah afektif atau sikap; serta ranah psikomotor, keterampilan atau perilaku.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan kognitif, meliputi pengetahuan dan pemahaman tentang gizi dalam siklus kehidupan manusia meliputi konsep AKG, konsep dan prinsip gizi bagi ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah?.
2. Bagaimana pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan afektif, meliputi sikap teliti dan cermat mengkaji dan merencanakan menu sehat seimbang, bagi ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah?.
3. Bagaimana pemanfaatan hasil belajar Mata Kuliah “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek penyuluhan gizi ditinjau dari kemampuan

psikomotor, meliputi keterampilan dalam merencanakan menu sehat seimbang untuk ibu hamil dan ibu menyusui, bayi, balita, dan anak usia sekolah?.

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2008:209) adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum dan pemecahan masalah yang sedang terjadi pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa angket untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

H. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi yang dipilih penulis yaitu Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang terletak di Jalan Babakan Loa Gunung Batu Cimindi Cimahi Utara Kode Pos 40514 Telp. 022. 6628150, dengan alasan permasalahan yang sedang penulis teliti terdapat di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung dan penulis ingin mengetahui penerapan hasil belajar “Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan” pada praktek penyuluhan gizi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007 berjumlah 80 orang yang telah mengikuti Mata Kuliah Ilmu Gizi dalam Daur Kehidupan dan telah melakukan praktek penyuluhan gizi di masyarakat. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak. Mengacu pada rumus pengambilan sampel oleh Akdon dan Riduwan (2006:107) dengan taraf kesalahan 10 %, sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Angkatan 2007 berjumlah 44 orang.

